

# SKRIPSI

## ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI GSM DI INDONESIA

ASTIKA. R



DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2019



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

# SKRIPSI

## ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI GSM DI INDONESIA

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**ASTIKA. R**

**A211 15 004**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2019**



# SKRIPSI

## ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI GSM DI INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

**ASTIKA. R**  
**A211 15 004**

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 17 Maret 2019

Pembimbing I

Prof. Dr.H. Muhammad Ali, SE., M.S

NIP. 19610324 198702 1 002

Pembimbing II

Dr. H. M. Sobarsyah, SE, M.Si

NIP. 19680629 199403 1 002

Ketua Departemen Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Hasanuddin



Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D.

NIP. 19620405 198702 2 001



# SKRIPSI

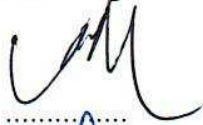
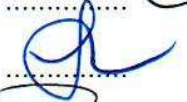


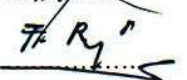
## ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI GSM DI INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

**ASTIKA. R**  
**A211 15 004**

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal **15 Mei 2019** dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof.Dr. H. Muhammad Ali, SE.,M.S	Ketua	1. 
2.	Dr. H. Muhammad Sobarsyah, SE.,M.Si	Sekretaris	2. 
3.	Drs. Muhammad Toaha, MBA	Anggota	3. 
4.	Drs. Armayah, M.Si	Anggota	4. 
5.	Fauzi R. Rahim, SE., M.Si	Anggota	5. 



Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19620405 198702 2 001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astika. R  
NIM : A211 15 004  
Departemen/Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI GSM DI INDONESIA**

adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 17 Maret 2019

Yang membuat pernyataan

Astika. R



## PRAKATA



### ***Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya. Serta Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis sehingga Tugas Akhir/Skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Telekomunikasi GSM Di Indonesia”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.

Banyak kendala, kesulitan dan hambatan yang penulis temukan baik selama penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat petunjuk, arahan, bantuan moril maupun materil serta kerja sama yang baik dari berbagai pihak dan dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang penulis sayangi. Maka kendala, kesulitan serta hambatan tersebut dapat diatasi dan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih. Rasa terima kasih tersebut penulis tujukan kepada:

1. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dengan

nap cinta dan hormat kepada Kedua orang tua tercinta Bapak Raji, S.pd.

ibu Nurbaya yang telah bersusah payah dan mendidik, serta memberi



dukungan, baik melalui doa, maupun bantuan materil yang tidak akan bisa terbayarkan. Terima kasih untuk cinta, dan doa restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis, saudara-saudara saya tercinta Astuti.R S.Kep.M.Kes dan Nuraila yang senantiasa memberi dukungan baik melalui doa maupun bantuan materil dan memberikan motivasi kepada penulis untuk lebih semangat dan secepatnya menyelesaikan studi.

2. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Ibu Dra. Hj. Dian Anggraece Sigit Parawansa, M.Si., Ph. D dan Bapak Andi Aswan, SE, MBA., DBA sebagai Ketua dan Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
4. Bapak Drs. Muhammad Toaha, MBA, sebagai Penasehat Akademik yang telah memberi nasehat dan bimbingan kepada penulis selama kuliah.
5. Bapak Prof.Dr. H. Muhammad Ali, SE.,M.S selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. H. M. Sobarsyah, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II penulis dalam menyusun skripsi ini, Terima Kasih atas segala bantuan, keikhlasannya dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan, nasehat, saran-saran serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Muhammad Toaha, MBA, Drs. Armayah,M.Si, dan Fauzi R. Rahim, SE, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai pengasuh yang telah membekali penulis selama mengikuti kuliah.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Hasanuddin terkhusus kepada pak Asmari, pak Tamsir, pak Suherman, pak Safar, Ibu Sahari Bulan dan Ibu Susi, terima kasih atas segala



bantuan dalam urusan akademik yang telah diberikan selama penulis menempuh jenjang pendidikan.

9. Terima kasih kepada Ibu Darmawati salah satu staf perpustakaan pusat Universitas Hasanuddin yang telah membantu penulis dalam hal peminjaman buku.
10. Terima kasih kepada Negod Squad atas dukungan, motivasi, support dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis yang sudah saya anggap saudara Arwini Puspita, Fitrah Shara, Devi Zulfitri, A.Md, dan Nadha Andriani, A.Md. Teman nonton, teman jalan, teman masak-masak, teman makan, teman ngobrol. Terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan, canda tawa dan bersedia membantu, mendengar semua keluh kesah saya, memotivasi, memberi dukungan serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat penulis Febri Wulandari, Eka Ayu Pratiwi, dan Nining Widya Ningsih dari sejak maba sampai sekarang. Terima kasih telah memberikan banyak pelajaran, dukungan, semangat, motivasi dan canda tawa selama perkuliahan serta turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat seperjuangan penulis Darmawati dari awal registrasi masuk kuliah sampai sekarang. Terima kasih telah bersedia mendengar semua keluh kesah serta bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman Manajemen “FRATELLO 2015” Terima Kasih atas kebersamaan dan kenangannya selama Kuliah.
15. Teman-teman KKN Gel. 99 “Kecamatan Simbang” Terima Kasih atas kebersamaannya selama kuliah dan segala dukungan, support, serta doa

na penyusunan skripsi ini.





16. Dan semua pihak-pihak lain yang telah membantu baik secara moral maupun material sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima Kasih.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Apabila terdapat kesalahan baik materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh***

Makassar, 17 Maret 2019

Astika. R



## ABSTRAK

### Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Telekomunikasi GSM di Indonesia

Astika. R  
H.Muhammad Ali  
H.Muhammad Sobarsyah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap ROE (*Return On Equity*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi GSM di Indonesia tahun 2013 – 2017. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Selain itu juga. Dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05, *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05, dan variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 . Dari penelitian ini diperoleh nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,709, hal tersebut berarti bahwa 70,9% variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu CR, DER, dan BOPO dan sisanya yaitu 29,1% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain diluar persamaan.

**Kata Kunci :** CR, DER, BOPO, ROE.



# ABSTRACK

## ***Financial Ratio Analysis For Performance Of GSM Telecommunications Companies In Indonesia***

Astika. R  
H.Muhammad Ali  
H.Muhammad. Sobarsyah

*This research is aim to know how much effect of CR, DER, and BOPO ( Operational Cost Against Operating Income) against ROE. Type of data used in this research is secondary data that use financial report data GSM Telecommunications companies in Indonesia year of 2013 – 2017.*

*Analysis technic that used are multiple regression and hypotesis testing using F and t testing. Besides that classic assumption testing include normality, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation testing also done. During the observation period shows that data which available have quafified to use multiple linear regression equation.*

*The result of this research shows that variable of CR partially did not significant affected to ROE with significant values bigger than 0,05, DER partially significant affected to ROE significant values less than 0,05, and BOPO partially did not significant affected to ROE with significant values more than 0,05. From this research obtained  $R^2$  adjusted values for 0,709, this matter means that 70,9% ROE variable can be explained by it's independent variable that is. CR, DER, BOPO, and the less 29,1% explained by another variable exclude the equation.*

**Keywords:** CR, DER, BOPO, ROE.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan .....	9
2.1.2 Laporan Keuangan.....	11
2.1.3 Laporan Keuangan dan Pengaruhnya bagi Perusahaan.....	14
Tujuan Laporan Keuangan .....	15
Kinerja Perusahaan.....	16
Keterbatasan Analisis Rasio.....	17



2.1.7	Analisis Rasio Keuangan .....	18
2.2	Penelitian Terdahulu .....	24
2.3	Kerangka Pikir.....	26
2.4	Hipotesis .....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....		27
3.1	Rancangan Penelitian .....	27
3.2	Tempat dan Waktu.....	27
3.3	Populasi dan Sampel.....	27
3.3.1	Populasi .....	27
3.3.2	Sampel.....	28
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4.1	Jenis Data.....	28
3.4.2	Sumber Data .....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	29
3.6.1	Current Ratio (CR) .....	30
3.6.2	Debt to Equity Ratio (DER) .....	30
3.6.3	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).....	30
3.6.4	Return on Equity.....	31
3.7	Teknik Analisis Data .....	34
3.7.1	Analisis Regresi Berganda.....	34
3.7.2	Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik) .....	35
3.7.3	Uji F (Uji Serempak).....	37
3.7.4	Uji T (Persial) .....	38
3.7.5	Uji R <sup>2</sup> (Koefisien Determinasi).....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Deskripsi Data.....	40
4.2	Sejarah Singkat Perusahaan.....	40
4.3.	Hasil Penelitian .....	49
4.3.1	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian.....	49
4.3.2	Uji Asumsi Klasik .....	51
4.3.3	Uji Hipotesis .....	57



4.4	Pembahasan .....	62
4.4.1	Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return On Equity (ROE) ..	63
4.4.2	Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) .....	63
4.4.3	Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Equity (ROE) .....	64
BAB V PENUTUP.....		65
5.1	Kesimpulan.....	65
5.2	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....		67
LAMPIRAN .....		69



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	32
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 4.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi .....	56
Tabel 4.4. Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	57
Tabel 4.5. Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	58
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	60
Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	61



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.1. Grafik Histogram .....	52
Gambar 4.2 Normal P-Plot.....	53
Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	55





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Hasil Perhitungan Variabel .....	70
2 Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS Release 22 .....	72
3 Biodata Diri .....	75





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap kegiatan yang dijalankan, baik yang dijalankan secara perorangan maupun secara berkelompok seperti Perusahaan Swasta, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta perusahaan multi nasional semua itu dijalankan dengan tujuan untuk mendapatkan laba (profit), yang merupakan salah satu syarat bagi suatu perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya dan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Harapan untuk mendapatkan laba secara berkelanjutan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah tetapi memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperhatikan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap perusahaan, baik itu faktor intern maupun ekstern.

Sumber daya yang dimiliki berupa tenaga kerja, mesin – mesin, peralatan kantor, gedung serta dana yang digunakan untuk menjalankan dan mendanai kegiatan operasional perusahaan merupakan faktor intern. Sedangkan faktor ekstern yang perlu mendapat perhatian seperti kebijakan dan peraturan pemerintah, tingkat inflasi, selera, daya beli konsumen, pesaing dan mitra kerja.

Usaha perusahaan dalam mendapatkan dana yang diperlukan, maupun dalam usaha menggunakan dana tersebut secara efektif dan seefisien mungkin, merupakan masalah yang berhubungan dengan keuangan (*financial*). Di dalam dunia usaha dikenal sebagai pembelanjaan perusahaan atau sering disebut *Business Finance*". Selain fungsi tersebut, terdapat pula fungsi – fungsi yang lain seperti pemasaran, personalia, produksi, dan operasi. Fungsi – fungsi tersebut



merupakan kegiatan pokok perusahaan, selain mendukung dan mempengaruhi satu dengan yang lainnya dalam mencapai tujuan – tujuan yang ingin dicapai perusahaan.

Perusahaan merupakan suatu lembaga yang terdiri dari dua atau lebih individu yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dan umumnya untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan itu sendiri bukanlah jaminan dan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah beroperasi dengan efisien. Hal ini dapat diketahui setelah keuntungan yang dicapai dihubungkan dengan besarnya modal atau kekayaan yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau dengan kata lain menghitung tingkat profitabilitasnya. Setiap perusahaan akan berusaha untuk mencapai laba yang ditargetkan dalam suatu periode waktu tertentu. Namun dalam suatu organisasi perusahaan yang sebenarnya, pencapaian laba yang ditargetkan ini sangat sulit tercapai, dan hampir setiap perusahaan memperoleh tingkat pertumbuhan laba yang tidak stabil atau berfluktuasi.

Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Data keuangan yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansial, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, serta laporan – laporan

lainnya



Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak – pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi dan hanya berfokus dengan informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing – masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Untuk menilai kinerja perusahaan dibutuhkan tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah rasio. Dengan mengkaji rasio keuangan, investor dapat mengetahui bagai mana kinerja perusahaan dan membandingkannya dengan kinerja perusahaan lain. Hal ini dilakukan investor untuk menetapkan alternatif keputusan investasi yang lebih baik. Sebab tentu saja investor menginginkan dananya diinvestasikan di perusahaan yang memiliki hasil kinerja yang lebih baik, guna menjamin keberlangsungan peningkatan nilai investasinya. Disamping itu, investor juga dapat menilai kecenderungan hasil kinerja manajemen perusahaan dari waktu ke waktu, apakah semakin meningkat atau justru menurun. Walaupun kesuksesan di masa lalu tidak menjamin kesuksesan di masa depan, paling tidak dengan adanya laporan keuangan tersebut, investor dapat memperoleh gambaran awal tentang kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Para pengambil keputusan, khususnya di bidang keuangan harus mengetahui penyebab utama ketidakstabilan tingkat pertumbuhan laba yang terjadi di perusahaan agar segera dapat dilakukan perbaikan – perbaikan sehingga



dapat menjadi pedoman dalam perencanaan dan pengambilan keputusan di bidang keuangan dalam menunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Perusahaan telekomunikasi dipilih sebagai objek penelitian karena perkembangan industri telekomunikasi dewasa ini semakin meningkat pesat. Terdapat banyak permintaan konsumen akan sarana operator telekomunikasi baru bermunculan dengan beragam jenis dan fitur – fitur penunjang sebagai keunggulan produk mereka. Melihat perkembangan dunia telekomunikasi di Indonesia sekarang sangat potensi perkembangannya, karena besarnya tingkat permintaan dan selera konsumen yang sekarang umumnya tingkat mobilitasnya tinggi, juga terjangkaunya sarana telekomunikasi disegala kalangan membuat konsumen dapat menikmati produk jasa telekomunikasi lebih dari satu operator.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2008).

Kenyataan dalam dunia usaha, banyak perusahaan terpaksa harus mundur ditengah – tengah persaingan karena tidak mampu mengelolah dananya atau modal yang dimiliki secara efisien, oleh karena itu, menjadi kewajiban dan tanggung jawab manajer keuangan untuk mengelola dana perusahaan secara efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Adapun rasio – rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan diantaranya adalah Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Rasio

Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Dimana Current Ratio kan salah satu rasio finansial yang digunakan untuk mengitung berapa



kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktivitas lancar yang tersedia.

Debt to Equity Ratio (DER) atau sering disebut rasio utang jangka panjang dengan modal sendiri, digunakan untuk menghitung perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

Adapun Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Asep Maulana, 2016).

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Telekomunikasi GSM di Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity ?



2. Apakah variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity ?
3. Apakah variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sehubung dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio terhadap Return On Equity.
2. Untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity.
3. Untuk menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Return On Equity.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional, terhadap Return On Equity (ROE).





### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak manajemen, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi peneliti, untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, terutama yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan ini dari penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari enam bab yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tujuan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, definisi penjelasan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu

menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.



### Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan definisi operasional, instrument penelitian serta metode analisis data.

### Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

### Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan suatu tujuan tertentu yang diselenggarakan dan diawasi. Mary Parker Follet memberikan pengertian bahwa manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Manajemen dapat juga diartikan sebagai ilmu dan seni memadukan ide-ide, fasilitas, proses, bahan dan orang-orang untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermanfaat dan menjualnya dengan cara yang menguntungkan. Thomas H. Nelson. Sedangkan G. R. Terry mengartikan manajemen sebagai proses yang khas yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan usaha-usaha mencapai sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Manajemen dapat juga diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan upaya (usaha-usaha) anggota organisasi dalam menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Nampaknya ada beragam definisi manajemen, antara satu ahli dengan yang lainnya memberikan definisi berdasarkan sudut pandang mereka masing-masing. Namun demikian untuk kepentingan pengajaran ini akan digunakan

manajemen berikut, yang memadukan semua unsur unsur penting (Ilmu, Seni, Tujuan/Sasaran, dan ada kumpulan orang). Dengan



demikian manajemen adalah Ilmu dan seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui kegiatan orang lain. Atau ilmu dan seni dalam merencanakan, mengorganisir, menggerakkan dan mengawasi kegiatan orang dan sumber daya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka fungsi manajemen keuangan pada dasarnya adalah sebagai pengambil beberapa keputusan di bidang keuangan. Tentu keputusan – keputusan tersebut merupakan keputusan yang relevan dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ada pun keputusan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajer keuangan dikelompokkan ke dalam tiga (3) jenis :

1. Mengambil keputusan investasi (*investment decision*) Menyangkut masalah pemilihan investasi yang diinginkan dari sekelompok kesempatan yang ada, memilih satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai paling menguntungkan.
2. Mengambil keputusan pembelanjaan (*financing decision*) Menyangkut masalah pemilihan berbagai bentuk sumber dana yang tersedia untuk melakukan investasi, memilih satu atau lebih alternatif pembelanjaan yang menimbulkan biaya paling murah.
3. Mengambil keputusan dividen (*dividend decision*) Menyangkut masalah penentuan besarnya persentase dari laba yang akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham, stabilitas pembayaran dividen, pembagian saham dividen dan pembelian kembali saham-saham.



Keputusan-keputusan tersebut harus diambil dalam kerangka tujuan yang seharusnya dipergunakan oleh perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang terbentuk seandainya perusahaan dijual.

Secara normatif, tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan atau memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan terbuka (*go-public*), indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, karena seluruh keputusan keuangan akan terefleksi di dalamnya. Pengambilan keputusan investasi, pendanaan, maupun kebijakan deviden yang buruk mengakibatkan para investor bereaksi dan membuat harga pasar saham menjadi turun. Sebaliknya, mereka akan bereaksi dan membuat naik harga saham di pasar karena adanya suatu kebijakan perusahaan yang di anggap baik. Sehingga berdasarkan tujuan ini, maka keputusan yang baik adalah keputusan yang mampu menciptakan kesejahteraan para pemegang saham, di samping mempertimbangkan berbagai masalah keuangan lain yang dihadapi perusahaan (Halim, 2007).

### 2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan Peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat – tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai

berbagai tindakan tersebut tidak lain adalah proses akuntansi yang pada ra merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi



dan peristiwa, yang setidak – tidaknya sebagian bersifat finansial, dalam cara yang tepat dan dalam bentuk rupiah, dan penafsiran akan hasil – hasilnya.

Analisa laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan ratio – ratio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

Menurut (Jumingan, 2011). Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Irham, 2015)

Menurut (Kasmir, 2008) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam dalam suatu periode tertentu.

Sedangkan Deanta (2009 : 3) mengemukakan, bahwa “Laporan keuangan merupakan informasi historis, dimana timbulnya laporan keuangan setelah munculnya transaksi yang kemudian dicatat dan di buat laporan keuangan”. Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan (Rusmawati, 2013).



Laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Bagian Laba yang Ditahan atau Laporan Modal Sendiri, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Sumber dan Penggunaan Dana.

Neraca menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun saat penutupan buku. Neraca ini memuat aktiva (harta kekayaan yang dimiliki perusahaan), utang (kewajiban perusahaan untuk membayar dengan uang atau aktiva lain kepada pihak lain pada waktu tertentu yang akan datang), dan modal sendiri (kelebihan aktiva di atas utang).

Laporan Laba Rugi memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dan ongkos – ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut. Laporan ini juga memperlihatkan adanya pendapatan bersih atau kerugian bersih sebagai hasil dari operasi perusahaan selama periode tertentu (umumnya satu tahun). Singkatnya, laporan ini merupakan laporan aktivitas dan hasil dari aktivitas itu, atau merupakan ringkasan yang logis dari penghasilan dan biaya dari suatu perusahaan untuk periode tertentu.

Laporan Bagian Laba yang Ditahan, digunakan dalam perusahaan yang berbentuk perseroan, menunjukkan suatu analisis perubahan besarnya bagian laba yang ditahan selama jangka waktu tertentu. Adapun Laporan Modal Sendiri diperuntukkan bagi perusahaan perseorangan dan bentuk persekutuan, menunjukkan perubahan modal pemilik atau pemilik selama periode tertentu.



Laporan Perubahan Posisi Keuangan memperlihatkan aliran modal kerja selama periode tertentu. Laporan ini memperlihatkan sumber – sumber dari mana modal kerja telah diperoleh dan penggunaan atau pengeluaran modal kerja yang telah dilakukan selama jangka waktu tertentu.

### **2.1.3 Laporan Keuangan dan Pengaruhnya bagi Perusahaan**

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan. Pernyataan ini ditegaskan oleh Lev dan Thiagarajan. Lebih jauh Lev dan Thiagarajan mengatakan bahwa analisis terhadap laporan keuangan yang merupakan informasi akuntansi ini dianggap penting dilakukan untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut.

Pada setiap perusahaan bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan perusahaan. Ini seperti dikatakan oleh Napa J. Awat bahwa “Berfungsinya bagian keuangan merupakan prasyarat bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan pada bagian – bagian lainnya.” Dengan berfungsinya secara baik bagian keuangan membuat kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan akan tersaji dengan baik.

Sehingga pihak – pihak yang membutuhkan akan dapat memperoleh laporan keuangan tersebut dan membantunya dalam proses pengambilan keputusan sesuai yang diharapkan. Dalam analisis informasi keuangan, setiap aktivitas bisnis harus dianalisis secara mendalam baik oleh manajemen maupun oleh pihak – pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan.





Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa manajemen menyajikan laporan keuangan dan pihak luar perusahaan memanfaatkan informasi tersebut untuk membantu membuat keputusan. Bahwa seorang investor yang ingin membeli atau menjual saham bisa terbantu dengan memahami dan menganalisis laporan keuangan hingga selanjutnya bisa menilai perusahaan mana yang mempunyai prospek yang menguntungkan di masa depan.

#### **2.1.4 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka – angka dalam satuan moneter. Menurut Standard Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 1994) bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.” Adapun tujuan laporan keuangan menurut PAPI (Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia), “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.”

Dengan diperolehnya laporan keuangan, maka diharapkan laporan keuangan bisa membantu dalam tujuan untuk menghindari analisis yang keliru dalam melihat perusahaan. Dimana Farid Harianto dan Siswanto Sudomo mengatakan laporan keuangan “Agar membantu keputusan tidak menderita kerugian atau



paling tidak mampu menghindarkan kerugian yang lebih besar, semua keputusan didasarkan pada informasi lengkap, *reliable*, *valid*, dan penting.” Informasi yang menyajikan karakteristik seperti itu salah satunya adalah laporan keuangan.

### 2.1.5 Kinerja Perusahaan

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang



menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan dengan tolok ukur berdasarkan sasaran, standar atau kriteria tertentu pada periode tertentu.

### 2.1.6 Keterbatasan Analisis Rasio

Analisis rasio keuangan dapat memberikan manfaat baik bagi pihak eksternal maupun internal, akan tetapi terdapat beberapa keterbatasan yang terdapat pada analisis rasio. Seperti yang dikatakan oleh Keown (2008), beberapa kelemahan penting yang mungkin ditemui dalam menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan antara lain :

1. Kadang – kadang sulit untuk mengidentifikasi kategori industri, jika perusahaan berusaha dalam beberapa bidang.
2. Angka rata – rata industri yang diterbitkan hanya merupakan pemikiran saja dan hanya memberikan petunjuk umum karena bukan merupakan hasil penelitian dari seluruh perusahaan dalam industri bahkan dapat berupa sampel yang dianggap mewakili industri.
3. Perbedaan praktik akuntansi antar – perusahaan dapat menghasilkan perbedaan dalam menghitung rasio keuangan.
4. Suatu industri kebanyakan tidak menyediakan suatu target atau nilai rasio yang diinginkan.
5. Banyak perusahaan mengalami perubahan – perubahan dalam operasi mereka. Sehingga input yang dimasukkan pada rasio akan berubah sesuai dengan perubahan pada rencana menuntut tahun yang berkaitan.



### 2.1.7 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah – jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula – formula yang dianggap representatif untuk diterapkan. Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio – rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan laporan lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dari signifikan (Medilla Laila, 2017).

Pengertian rasio keuangan menurut James C Van Horne merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen atau laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan



keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka – angka dalam satu periode maupun beberapa periode

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan perlu diketahui oleh manajemen melalui posisi financialnya. Untuk mengetahui kondisi financial perusahaan pada suatu saat, manajemen dapat menghubungkan unsur – unsur aktiva satu dengan yang lainnya, unsur passiva satu dengan yang lainnya, ataupun unsur – unsur aktiva dengan unsur – unsure passiva. Untuk dapat mengetahui aktivitas financial suatu perusahaan, manajemen dapat menggabungkan unsur – unsur rugi laba dengan unsur – unsur neraca yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisi data financial tersebut manajer dapat mengetahui keadaan dan perkembangan financial dari perusahaannya. Dalam menganalisis data financial tersebut perlu adanya ukuran tertentu, dan ukuran yang sering di gunakan dalam analisi financial adalah apa yang disebut ratio financial. Pengertian ratio itu sebenarnya hanyalah angka perbandingan, baik yang dinyatakan dalam presentase atau dalam angka perbandingan.



### 2.1.7.1 Current Ratio (CR)

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan salah satu ratio finansial yang sering digunakan. Tingkat current ratio dapat ditentukan dengan jalan membandingkan antara current assets dengan current liabilities.

Tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat current ratio yang di anggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat current ratio ini juga sangat tergantung pada jenis usaha dari masing – masing perusahaan

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum dikatakan bahwa kondisi perusahaan sedang baik dan belum menjamin akan dapat dibayarnya utang perusahaan yang jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan (Adriyanto Anugrah Septiawan, 2014).

Rasio ini digunakan untuk menghitung berapa kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$



### 2.1.7.2 Debt to Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Bagi Bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkatpendanaan yang disediakan pemilik dan semakinbesar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

*Debt to Equity Ratio* untuk setiap perusahaan tentu berbeda – beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Perusahaan yang arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Modal pinjaman dapat berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka

tetapi karena pada umumnya pinjaman jangka panjang jauh lebih besar  
dibandingkan dengan utang jangka pendek, maka perhatikan analisis keuangan



biasanya lebih menekankan pada jenis hutang ini. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage dari suatu perusahaan. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Stock Holders Equity}}$$

### 2.1.7.3 Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Salah satu kegiatan utama bank adalah menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada pihak yang membutuhkan. Dari pemberian kredit tersebut, bank akan mendapat imbalan berupa bunga. Pendapatan bunga merupakan pendapatan operasional bank karena bunga tersebut diperoleh dari kegiatan utamanya.

BOPO merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dilakukan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitasnya, sedangkan pendapatan operasi adalah segala bentuk pendapatan yang diperoleh dari aktivitas bank. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. (A.Isramiarsyh, 2016).

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan operasinya. Mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor JP tanggal 31 Mei 2004 BOPO dinyatakan dalam rumus berikut :





$$BOPO = \frac{\text{Beban biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

#### 2.1.7.4 Return On Equity

*Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan (Lukman Syamsuddin, 1992).

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$



## 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anisah Apriliyani Rusdi	Analisis Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja Laba pada Perusahaan Non Keuangan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek	Analisis regresi berganda, Uji prasyarat, Uji F, Uji T, Uji R <sup>2</sup> ,	CER dan DR berpengaruh positif serta signifikan terhadap ROE, ATR dan CR berpengaruh negatif serta signifikan terhadap ROE .
2.	A. Isramiarsyh	Analisis Pengaruh Risiko Kredit, CAR, BOPO, LDR, Terhadap Profitabilitas	Analisis statistik deskriptif, Analisis regresi linear berganda,	NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE, Car dan BOPO serta LDR berpengaruh negatif dan



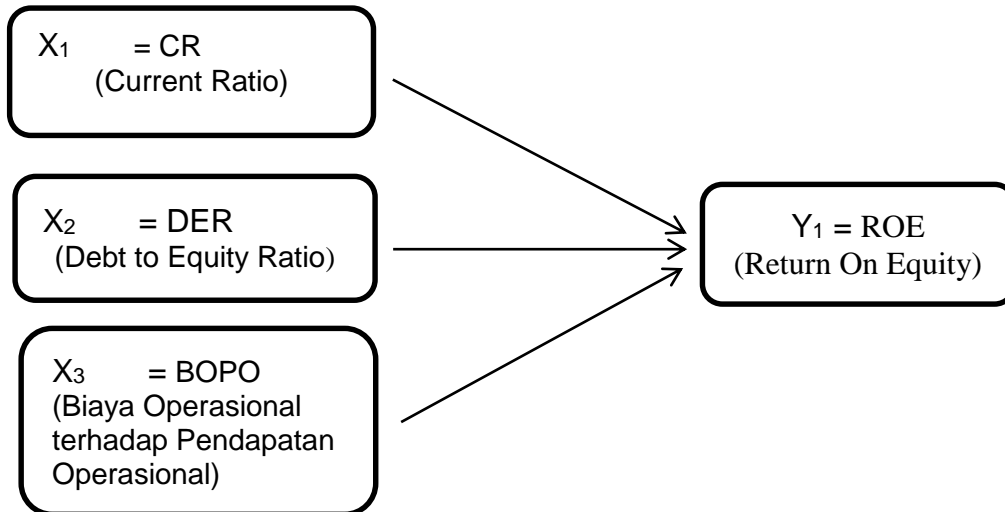
		pada Beberapa Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010 – 2014)		signifikan terhadap ROE, Variabel yang berpengaruh dominan mempengaruhi ROE dan BOPO.
3.	Adriyanto Anugrah Septiawan	Analisis CR, DER, TATO, dan ROE Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Analisis regresi linear berganda, Uji asumsi klasik, Uji T, Uji R <sup>2</sup> ,	CR dan TATO tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur, DER, GPM, dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur.

Sumber dari berbagai penelitian terdahulu



### 2.3 Kerangka Pikir

Berdasarkan konsep teori di atas maka peneliti mencoba menguraikan dalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

### 2.4 Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah yang diajukan, dan kajian teori yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).
2. Diduga Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

Diduga Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE).

